BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan- permasalahan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat dalam memberdayakan koperasi dalam meningkatkan eksistensi Koperasi di Kabupaten Bandung Barat. untuk mengkaji bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat dan demi sebuah keseimbangan penelitian, maka peneliti tidak hanya akan mengumpulkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat, tetapi peneliti akan mencari data dari beberapa Koperasi di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mempelajari dari tingkah laku manusia, khususnya orang-orang yang diteliti. Pemahaman orang yang diteliti mengenai tingkah laku manusia, peneliti harus dapat memahami proses interpretasi dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang diteliti.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive* yaitu teknik yang mengambil *sample* sumber data, yang telah peneliti tentukan sebelumnya baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, peneliti memilih

metode *Purposive* objek penelitian yang peneliti teliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang berkaitan dengan pemberdayaan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat, antara lain:

1. Informan Aparatur Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat Barat :
    a. Kepala Seksi Kelembagaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat, karena menurut peneliti beliau tahu persis bagaimana pemberdayaan sumber daya manusia di dalam koperasi di Kabupaten Bandung Barat.
    b. Kepala Seksi Pengembangan SDM dan Usaha Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat, karena menurut peneliti beliau tahu persis bagaimana memberdayakan Koperasi di Kabupaten Bandung Barat
2. Informan Masyarakat untuk penelitian pemberdayaan koperasi Produksi pada Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat :
    a. Pengurus Koperasi yang ada di Kabupaten Bandung Barat, karena menurut peneliti beliau tahu persis pemberdayaan apa saja yang sudah diberikan pemerintah terhadap koperasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penting dalam menggunakan suatu metode penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mencari sumber data yang mendukung penelitian dan mengetahui ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti ambil. Yang kemudian dibuat kesimpulannya.

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data tentang pemberdayaan koperasi produksi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat yang bersifat teoritis. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, koran, media dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke Dinas Koperasi dan UMKM dalam memberikan pemberdayaan kepada koperasi di Kabupaten Bandung Barat yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari :

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang Pemberdayaan Koperasi Produksi di Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langung kepada informan yang akan wawacarai. informan dalam peneltian ini yaitu Kepala Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi dan UMKM dan Kepala Ketua Koperasi di Kabupaten Bandung Barat.

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan dari aparatur Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan

tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat. hal ini bertujuan untuk menambah data yang valid terkait penelitian Pemberdayaan Koperasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat. (Sugiyono, 2010:270).

Untuk memenuhi keabsahan data tentang kinerja aparatur, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya. pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

3.5 Teknik Analisa Data

Peneliti dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni:

1. *Data Reduction* (reduksi data), Peneliti melakukan analisa dengan memfokuskan pemberdayaan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat, dari mulai pendekatan, proses pemberdayaan, hingga hasil dari pemberdayaan koperasi di Kabuaten Bandung Barat.
2. *Data Display* (penyajian data), disini peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai pemberdayaan koperasi oleh Dinas Koperasi Kabupaten Bandung yang dikaitkan dengan teori yang peneliti gunakan, selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.
3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan), disini peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat memahami pemberdayaan koperasi produksi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bandung Barat dalam memberdayakan koperasi.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jl.Padalarang Cisarua – Km 2 Desa Mekarsari Kecamatan Ngamprah 40552. Waktu penelitian yang peneliti ambil mulai dari penyusunan rencana judul hingga sidang skripsi mulai dari Bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Konsolidasi Skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Revisi UP						
6	Persiapan Penelitian						
7	Pengumpulan Data						
8	Pengolahan Data						
9	Analisis Data						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Penyusunan Skripsi						
12	Sidang Skripsi						